

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis akan menggunakan beberapa metode penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu :

Adapun jenis penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, sesuai dengan namanya, maka banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Dalam hal ini untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs. Hasan Kafrawi Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Hasan Kafrawi Pancur, Mayong Jepara, sedangkan waktu penelitian ini di mulai pada tanggal 11 April 2018 sampai selesai. Alasan penelitian di sekolah ini karena sekolah tersebut menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* pada materi Fiqih dan hal tersebut menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi disini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas keseluruhan obyek/subyek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Sedangkan sampel merupakan sebagian dari atau wakil dari populasi yang diteliti.² Dalam penelitian ini yang menjadi data populasi adalah keseluruhan siswa MTs. Hasan Kafrawi yang berjumlah 300 siswa. Penentuan sampel, Suharsimi Arikunto memberikan batasan yaitu, “..... apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih”.³ Sedangkan populasi data siswa MTs. Hasan Kafrawi berjumlah 300 siswa maka penulis mengambil sampel 20% dari jumlah populasi sehingga sampel berjumlah 60 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 297.

² Prof. Mohammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 227.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 110.

⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

- a. Variabel Penerapan metode Pembelajaran kooperatif sebagai variabel pengaruh (x) dengan indikator :
 - 1) Menyelesaian tugas –tugas yang diberikan oleh guru.
 - 2) Meningkatkan kerjasama peserta didik dalam kelompok belajarnya.
 - 3) Membiasakan untuk bersikap tanggung jawab secara individual maupun kelompok.
 - 4) Melatih keterampilan berkomunikasi dan keberanian dalam mengemukakan pendapat.
- b. Motivasi belajar Fiqih sebagai variabel terpengaruh (y) dengan indikator:
 - 1) Nilai semester gasal tahun pelajaran 2017/2018.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Metode angket/kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/pertanyaan tertulis kepada responden.⁵ Angket ini disebarkan kepada siswa MTs. Hasan Kafrawi. Untuk mendapatkan data tentang Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dan Motivasi Belajar Fiqih Siswa kelas VIII MTs. Hasan Kafrawi.

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *op. cit.*, h. 199.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari proses pengumpulan data, maka untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan tehnik analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu perhitungan nilai angka tentang metode kooperatif siswa MTs. Hasan Kafrawi dengan motivasi belajar Fiqih menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Dalam tahap pendahuluan ini adalah untuk memberikan penelitian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Alternatif A diberi nilai 5
- 2) Alternatif B diberi nilai 4
- 3) Alternatif C diberi nilai 3
- 4) Alternatif D diberi nilai 2
- 5) Alternatif E diberi nilai 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan menggunakan analisis statistik, dengan menggunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Perkalian antara X dengan Y

x : Variabel metode pembelajaran *numbered heads together* (NHT)

y : Variabel keaktifan belajar Fiqih

N : Jumlah sampel

\sum : Jumlah keseluruhan.⁶

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh hasil dari koefisiensi korelasi antara variabel x dan y , atau diperoleh nilai r , maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisiensi korelasi) dengan nilai r pada tabel (untuk taraf signifikansi 1 % dan 5 %).

Apabila nilai r dihasilkan dari koefisiensi korelasi diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada nilai r pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh non signifikan dan hipotesisnya ditolak.

⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), h. 193.

